

SKRIPSI

PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

Oleh:

**TESA WIANDIRI
NPM. 1602100196**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK
INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM
(Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

TESA WIANDIRI
NPM. 1602100196

Pembimbing I : Drs. H. M. Saleh, M.A
Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Tesa Wiandiri**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **TESA WIANDIRI**
NPM : 1602100196
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK
INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM
(Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN
Metro)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Maret 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)**

Nama : **TESA WIANDIRI**
NPM : 1602100196
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Maret 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001



Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI

No. 1099/In.28.3/D/PP.00-9/05/2020

Skripsi dengan Judul: PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro), disusun Oleh: TESA WIANDIRI, NPM: 1602100196, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/20 April 2020

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Sekretaris : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I, M.Ud



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

**Oleh:
TESA WIANDIRI
NPM. 1602100196**

Investasi merupakan sarana untuk mengimplementasikan dalam menanamkan hartanya di pasar modal. Karena investasi sangat bermanfaat untuk masa depan maka BEI KP Lampung mengadakan program sosialisasi dan edukasi agar masyarakat umum tidak terjerumus dalam investasi bodong serta menambah minat masyarakat untuk menabung saham. Pentingnya BEI KP Lampung mengadakan sosialisasi dan edukasi yaitu karena BEI mengetahui manfaat investasi bagi masyarakat dalam konteks perekonomian sangat besar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan edukasi BEI KP Lampung terhadap minat menabung saham (mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Metro). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai dunia investasi.

Hasil penelitian di BEI KP Lampung menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi mempengaruhi minat menabung saham mahasiswa khususnya mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro. Dapat dilihat dari 24 sampel mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro, mahasiswa yang berminat untuk menabung saham sebanyak 18 mahasiswa dan yang tidak berminat untuk menabung saham sebanyak 6 mahasiswa. Selain itu, dilihat dari penambahan investor dari kalangan mahasiswa meningkat setiap tahunnya dikarenakan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh BEI KP Lampung.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TESA WIANDIRI
NPM : 1602100196
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2020
Yang Menyatakan,



Tesa Wiandiri
NPM. 1602100196

MOTTO

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا

مَحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.* (Q.S. Ali Isra': 29)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 227

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sauji Setiawan dan Ibu Pujiati yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Adikku Pandu Wiandiri yang senantiasa memberikan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih juga peneliti berikan kepada Gita, Abie, Nuri Riska, Yolanda, Tiwi, Tiara, Rizki, Heni, Wanti, Ririn dan sahabat S1 Perbankan Syariah, serta sahabat KPM Desa Sukajaya Punduh yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan-rekan kelas A S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah mendukung dan memberi semangat hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Drs. H. M. Saleh, M.A, selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2016 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, April 2020
Peneliti,



Tesa Wiandiri
NPM. 1602100196

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Sosialisasi	10
1. Pengertian Sosialisasi	10
2. Jenis-jenis Sosialisasi	10
3. Tujuan Sosialisasi	12
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi	13
B. Edukasi	15
1. Pengertian Edukasi	15
2. Macam-Macam Edukasi	16

3. Tujuan Edukasi	17
4. Manfaat Edukasi	18
C. Minat	19
1. Pengertian Minat	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	20
D. Saham	21
1. Pengertian Saham	21
2. Jenis-Jenis Saham	22
E. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	24
1. Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI)	24
2. Fungsi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	26
3. Produk-Produk Bursa Efek Indonesia (BEI)	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung	37
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung	37
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung	38
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung	38
4. Produk-Produk Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung	41

B. Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro).....	42
C. Analisis Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Metro	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi BEI Kantor Perwakilan Lampung	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi dalam Islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan, karena dengan investasi ini harta yang dimiliki individu maupun badan usaha menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Perusahaan investasi Islami juga merupakan perusahaan yang menggunakan modalnya untuk berinvestasi di perusahaan lain.¹ Al-Qur'an dengan tegas melarang aktivitas penimbunan terhadap harta yang dimiliki, karena penimbunan merupakan tindakan menyimpan atau menimbun harta yang tidak ingin dijual atau diberikan kepada orang lain. Dimana dalam Islam yang namanya orang yang menimbun atau menyembunyikan hartanya yang dikumpulkan adalah musuh nyata dari masyarakat, seperti yang terdapat dalam QS. At-taubah ayat 33, yaitu:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: “Dialah yang telah mengutus Rasul-Nya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkan-Nya atas segala agama, walaupun orang-orang musyrikin tidak menyukai”. (Q.S. At-Taubah: 33)²

¹ Veithzal Rivai, dkk, *Manajemen Investasi Islami*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), 463.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 153

Investasi merupakan sarana untuk mengimplementasikan dalam menanamkan hartanya di pasar modal, hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari investasi. Pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal no 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga seperti saham, obligasi, dan reksadana.³

Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi diproduk-produk pasar modal berlandaskan prinsip syariah, sehingga pasar modal syariah diharapkan mampu memberikan suatu solusi bagi individu maupun badan usaha yang ingin berinvestasi tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan.⁴

Pasar modal syariah seperti Bursa Efek Indonesia merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.⁵ Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan

³ PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*, (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), 6.

⁴ Rafsanjani, "Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)", dalam *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung), 1 November 2019 Pukul 17.00 WIB.

⁵ M. Irsan Nasarudin, dkk, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), 124.

menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk mempermudah investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan. Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala pengembangan divisi investor pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk dapat berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal dimulai dari Rp. 100.000, - setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas.⁶

Setelah kampanye program “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal dan minat menabung saham, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus. Pentingnya BEI mengadakan sosialisasi dan edukasi yaitu karena BEI mengetahui manfaat investasi bagi masyarakat dalam konteks perekonomian sangat besar, menurut Tandelilin sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution ada beberapa motif seseorang melakukan investasi, yaitu: untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, serta sebagai usaha untuk menghemat pajak.⁷ Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah, serta permintaan yang cukup besar

⁶ Adha Riyadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, dalam *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), 1 November 2019 Pukul 17.15 WIB.

⁷ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), 8.

dari lembaga akademisi untuk kalangan kampus yang ada diluar kota salah satunya IAIN Metro. IAIN Metro bekerjasama dengan BEI dengan adanya Galeri Investasi Syariah yang bertujuan untuk memperluas pemahaman mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016.⁸ Berikut ini peneliti akan menyajikan data investor yang terdapat di Galeri Investasi Syariah yang ada di IAIN Metro:

Tabel 1.1
Data Investor Galeri Investasi Syariah IAIN Metro

Tahun	Jumlah Investor
2018-2019	119 Investor

Berdasarkan tabel data diatas yang diperoleh dari pengurus GIS IAIN Metro, dapat disimpulkan bahwa jumlah investor Galeri Investasi Syariah IAIN Metro tidak mengalami peningkatan selama 2 tahun walaupun BEI KP Lampung sudah melakukan sosialisasi dan edukasi tentang menabung saham. Meskipun sudah diketahui manfaat dari investasi itu sangatlah besar dan menguntungkan namun belum terjadi peningkatan jumlah investor yang ingin menabung saham.

Menurut salah satu mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro, sosialisasi dan edukasi itu sangat penting bagi mahasiswa. Karena dari sosialisasi dan edukasi mahasiswa dapat tertarik dalam menabung saham, mengerti tentang saham, dan pasar modal syariah. Dampak dari sosialisasi dan edukasi tersebut ada yang sifatnya langsung ingin menabung saham dan ada yang sifatnya ragu-ragu. Sifat ragu tersebut timbul dikarenakan

⁸ Wawancara Kepada Bapak Fahmi Al Kahfi Selaku Trainer BEI KP Lampung pada Tanggal 04 November 2019.

mahasiswa belum terlalu memahami apa itu saham, belum tertarik, ingin bertanya kepada orang tua terlebih dahulu, dan terkendala oleh dana menjadi penghambat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.⁹

Berkaitan dengan pasar modal, salah satu pasar modal syariah yang ada di Bandar Lampung yaitu Indexs Stock Exchange (IDX) yang terletak di jalan Jendral Sudirman Kelurahan Enggal Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. Pasar modal tersebut menawarkan beberapa produk yang berkaitan dengan produk-produk syariah terhadap minat menabung saham bagi para mahasiswa. Jadi, mahasiswa atau masyarakat umum tidak perlu takut atau ragu di karenakan sudah terdapat tempat yang aman dan terjamin untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengadakan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas yang telah peneliti kemukakan dalam latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana pengaruh sosialisasi dan edukasi Bursa Efek Indonesia terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro dalam menabung saham?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁹ Wawancara Kepada Riska Mukaromah Selaku Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro pada Tanggal 12 November 2019.

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan edukasi Bursa Efek Indonesia terhadap minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro dalam menabung saham.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi sumbangan berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pasar modal syariah dan menabung saham. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga kepada Bursa Efek Indonesia KP Lampung untuk lebih mengenalkan Pasar Modal Syariah kepada mahasiswa melalui sosialisasi dan edukasi ataupun program “Yuk Nabung Saham”. Penelitian ini juga diharapkan bisa membantu mahasiswa untuk lebih mengenal dunia investasi.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*previous research*) tentang persoalan yang akan

dikaji.¹⁰ Berdasarkan penelusuran yang peneneliti lakukan menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti yaitu :

1. Adha Riyadi dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Penelitian ini fokus menjelaskan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi, selain itu keuntungan (*return*), edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi tetapi manfaat dari investasi memiliki pengaruh terhadap mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga mengetahui pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang.¹¹

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan terletak pada pembahasan yang diteliti yaitu minat mahasiswa dalam berinvestasi atau menabung saham. Adapun perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan diteliti. Dimana penelitian ini, yang dibahas peneliti lebih terfokus untuk mengetahui

¹⁰ Zuhairi *et al*, *Pedoman peneliti an Karya Ilmiah*, (Jakarta: RajawaliPers, 2016), 39.

¹¹ Adha Riyadi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), di Unduh Pada 25 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB.

seberapa besar pengaruh dari sosialisasi dan edukasi BEI Kantor Perwakilan Lampung terhadap minat menabung saham.

2. Siti Rahma Hasibuan dengan judul *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*.

Penelitian ini fokus menjelaskan tentang Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi merupakan tempat untuk mendewasakan diri, karena selain mendapatkan ilmu kita bisa mengetahui setiap aspek investasi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dari data responden yang disebar ke seluruh mahasiswa dapat disimpulkan bahwa mereka mengetahui tentang pasar modal dan memiliki minat yang besar terhadap investasi.¹²

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan terletak pada pembahasan yang diteliti yaitu minat mahasiswa dalam berinvestasi atau menabung saham. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian ini fokus kepada Galeri Investasi Syariah yang terdapat di UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018.

¹² Siti Rahma Hasibuan, *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2018), di Unduh Pada 25 Oktober 2019, Pukul 14.05 WIB.

3. Rafsanjani dengan judul Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

Penelitian ini fokus menjelaskan tentang Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian ini menyimpulkan hasil dari data penelitian menyebutkan bahwa ketertarikan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangatlah kurang, tetapi juga terdapat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Hanya saja tidak semua mahasiswa berminat dikarenakan minimnya pengetahuan, dan banyak yang menganggap harus memiliki dana yang besar terlebih dahulu.¹³

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan terletak pada pembahasan yang diteliti yaitu minat mahasiswa dalam berinvestasi atau menabung saham. Adapun perbedaannya terletak pada strategi dalam menarik minat mahasiswa untuk menabung saham atau berinvestasi.

¹³ Rafsanjani, *Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), di Unduh Pada 25 Oktober 2019, Pukul 14.10 WIB.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sosialisasi

1. Pengertian Sosialisasi

Menurut David B. Brinkerhoft dan Lynn K. White sebagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi diberi pengertian sebagai suatu proses belajar peran, status, dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial.¹

Menurut James W. Wander Zanden sebagaimana yang dikutip oleh Damsar sosialisasi diberi pengertian sebagai suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.²

Dari beberapa pengertian di atas, dapat difahami bahwa sosialisasi adalah suatu proses menyampaikan informasi kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan atau bertahan hidup.

2. Jenis-Jenis Sosialisasi

Sosialisasi yang terjadi dalam masyarakat bisa terwujud dalam beberapa jenis, jenis-jenis sosialisasi tersebut antara lain:

¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 66.

² *Ibid.*, 66.

a. Sosialisasi Berdasarkan Kebutuhan

Berdasarkan kebutuhan, sosialisasi diklasifikasikan atas sosialisasi primer dan sekunder. Sosialisasi primer menunjuk pada suatu proses melaluinya seorang anak manusia mempelajari atau menerima pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat atau menjadi anggota masyarakat. Sedangkan sosialisai sekunder menurut Berger dan Luckmann sebagaimana yang dikutip oleh Damsar adalah setiap proses selanjutnya yang mengimbas individu yang telah disosialisasikan itu ke dalam sektor-sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya. Sosialisasi sekunder biasanya dikenal juga sebagai resosialisasi yang berarti sosialisasi kembali, yaitu suatu proses mempelajari norma, nilai, sikap, dan perilaku baru agar sepadan dengan situasi baru yang dihadapi dalam kehidupan.³

b. Sosialisasi Berdasarkan Cara Yang Dipakai

Kamanto Sunarto, sebagaimana yang dikutip oleh Damsar, menerangkan sosialisasi berdasarkan cara yang digunakan dapat berlangsung dalam dua bentuk: pertama, sosialisasi represif yaitu sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru. Kedua, sosialisasi partisipasif yaitu

³ *Ibid.*, 67.

sosialisasi yang menekankan pada otonomi dan memberikan imbalan terhadap perilaku yang baik.⁴

c. Sosialisasi Berdasarkan Keberadaan Perencanaan

Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan dapat mengambil bentuk sosialisasi berdasarkan perencanaan dan tanpa perencanaan. Sosialisasi berdasarkan perencanaan merupakan sosialisasi dilakukan atas dasar rencana yang berkelanjutan dan sistematis. Sosialisasi jenis ini dapat ditemukan dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi serta pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan. Adapun sosialisasi tanpa perencanaan terjadi dalam suatu proses interaksi yang terjadi dalam masyarakat, misalnya keluarga, kelompok teman sebaya, atau lingkungan tempat tinggal.⁵

Dari jenis-jenis sosialisasi tersebut dapat difahami bahwa suatu sosialisasi dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari melalui keberadaan individu itu sendiri. Dimana keberadaan tersebut mempengaruhi sikap, pengetahuan, nilai, perilaku esensial, dan harapan agar mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat. Selain itu keberadaan sosialisasi akan menjadikan individu mengetahui hukuman serta mengajarkan kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.

⁴ *Ibid.*, 68.

⁵ *Ibid.*, 69.

3. Tujuan Sosialisasi

Tujuan sosialisasi secara esensial adalah untuk dapat mengantarkan generasi muda pada kebutuhan dan tuntutan untuk dapat terus bertahan hidup dibidang fisik maupun sosial budaya. Dalam konteks fisik, proses sosialisasi harus dapat membekali generasi muda dengan kemampuan-kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis dasar yang diperlukan untuk terus hidup dalam lingkungan fisik mereka. Sedangkan dalam konteks sosial budaya, proses sosialisasi harus dapat membantu membekali generasi muda dengan pemahaman tentang sistem norma dan peran yang dikembangkan dalam suatu masyarakat. Proses sosialisasi berjalan secara berkelanjutan, mulai dari masa anak sampai dengan masa tua.⁶

Sosialisasi sangat penting dalam kehidupan, dari sosialisasi inilah individu akan terbentuk menjadi pribadi yang baik. Dimana seseorang dapat mengetahui kebutuhan yang akan memenuhi kehidupannya. Selain itu, tujuan sosialisasi berperan untuk mendidik agar individu memiliki norma yang baik yang dikembangkan dalam suatu masyarakat.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi

Faktor utama yang mempengaruhi proses sosialisasi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu:

⁶ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 55.

a. Faktor Intrinsik

Pada hakikatnya faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang melakukan proses sosialisasi. Wujud nyata faktor ini antara lain dapat berupa pembawaan-pembawaan seperti bakat, ciri-ciri fisik ataupun warisan biologis termasuk kemampuan-kemampuan yang ada pada diri seseorang. Faktor intrinsik merupakan faktor penerima dimana karakteristik kepribadian, konsep diri, nilai dan sikap, pengalaman dimasa lampau, dan harapan-harapan yang terhambat dalam dirinya menjadi pendorong untuk mewujudkan keinginannya.⁷

Dari pengertian di atas dapat difahami bahwa faktor intrinsik akan mempengaruhi jalannya proses sosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat seorang individu. Dimana faktor ini akan menjadi pendorong bagi individu untuk mewujudkan keinginannya. Selain itu menjadi pengendali sebagai pengukur mengenai baik buruknya suatu aktivitas dalam proses interaksi yang dilakukan.

b. Faktor Eksterinsik

Faktor-faktor yang berada diluar diri individu inilah yang disebut faktor eksterinsik. Wujud nyata dari faktor ini adalah norma-norma, sistem sosial, sistem budaya, dan sistem mata pencaharian yang ada dalam masyarakat. Untuk melakukan proses sosialisasi seorang individu akan dibatasi dengan nilai dan norma yang ada dalam

⁷ Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial.*, 37.

masyarakat. Nilai-nilai ini akan menjadi pedoman bagi seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas. Secara alamiah, seseorang akan lebih memusatkan perhatian pada objek-objek yang dianggap lebih disukai, daripada objek-objek yang tidak disukainya.⁸

Dari pengertian di atas dapat difahami bahwa faktor eksterinsik berfokus kepada nilai yang menjadi pedoman bagi seorang individu untuk melakukan proses sosialisasi di suatu masyarakat. Individu akan melihat bagaimana sistem sosial dan budaya yang terdapat dilingkungannya untuk menjadikan sesuatu yang disukainya terhadap objek tersebut.

B. Edukasi

1. Pengertian Edukasi

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mendidik peserta untuk memiliki akhlak mulia, mampu mengendalikan diri dan memiliki keterampilan. Edukasi lebih dikenal dan diucapkan dengan kata pendidikan atau edukasi adalah upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada dewasa. Edukasi ialah usaha menolong anak untuk melaksanakan tugas-tugas hidupnya, agar bisa mandiri, akil-balik, dan bertanggung jawab secara susila. Menurut M.J

⁸ *Ibid.*, 38.

Langeveld, edukasi adalah usaha mencapai penentuan diri susila dan bertanggung jawab.⁹

Selain itu, edukasi adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau intruksi dengan tujuan untuk mengingat fakta atau kondisi nyata. Hal ini dilakukan dengan cara memberi dorongan terhadap pengarahannya diri (*self direction*), aktif memberikan informasi atau ide baru. Edukasi merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup.¹⁰

Definisi di atas menunjukkan bahwa edukasi adalah suatu proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu, kelompok, masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup.

2. Macam-Macam Edukasi

Macam-macam edukasi dapat diharapkan mampu untuk meningkatkan kecerdasan pola pikir dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu, macam-macam edukasi tersebut antara lain:

a. Edukasi Formal

Edukasi formal adalah proses pembelajaran yang umumnya diselenggarakan di sekolah-sekolah dan terdapat peraturan yang berlaku dan wajib untuk diikuti apabila seseorang berada dalam

⁹ Harni Kusniyati, Dan Nicky Saputra Pangondian Sitanggang, "Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android", *Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana*, Vol.9, No.1, (April 2016): 11.

¹⁰ Mursid Yunus, Dkk, "Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar", *Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Mulawarman*, Vol.10, No.2, (September 2015): 59-60.

pembelajaran di sekolah, kemudian terdapat pihak terkait dalam pengawasan proses pembelajaran di sekolah.

b. Edukasi Non-Formal

Edukasi non-formal biasanya ditemukan di lingkungan tempat kita sendiri, seperti kegiatan atau aktivitasnya. Edukasi non-formal ini seperti memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan alam, seperti bagaimana membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah itu sendiri.

c. Edukasi Informal

Edukasi informal adalah jalur pendidikan yang berada di dalam keluarga dan lingkungan itu sendiri. Dalam edukasi informal ini proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara mandiri dan dilakukan dengan kesadaran dan bertanggung jawab.¹¹

Dari macam-macam edukasi di atas dapat diketahui bahwa edukasi merupakan proses pembelajaran seseorang untuk mengembangkan pola pikir serta kecerdasan dalam keluarga, masyarakat, dan dalam jalur pendidikan.

3. Tujuan Edukasi

Menurut Mubarak dan Chayatin, sebagaimana yang dikutip oleh Rachmi Indah Budiarti tujuan dari edukasi yaitu:

- a. Menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri.

¹¹ Rachmi Indah Budiarti, "Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Menur dan Dahlia RSUD dr. R. Goetheng Taroenadibrata Purbalingga," *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, (tahun 2018): 9-10.

- b. Memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar.
- c. Memutuskan kegiatan yang paling tepat untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.¹²

Edukasi memiliki tujuan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, dengan adanya edukasi seseorang akan memahami dirinya sendiri, menyelesaikan masalah, kebutuhan, dan dapat melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan kesejahteraan seseorang.

4. Manfaat Edukasi

Aktivitas dan kegiatan dari edukasi ini sangat memberikan banyak manfaat kepada manusia, seperti:

- a. Memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas.
- b. Mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih baik.
- c. Menanamkan nilai-nilai yang positif bagi manusia.
- d. Melatih manusia untuk mengembangkan bakat atau talenta yang dimiliki seseorang untuk hal-hal yang positif.¹³

Manfaat serta tujuan dari sosialisasi dan edukasi salah satunya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu untuk tujuan menambah investor lokal, seperti masyarakat umum dan mahasiswa yang belum mengetahui tentang investasi dan cara menjadi investor. BEI sudah melakukan sosialisasi dan edukasi dengan perencanaan yang baik, dan

¹² Rachmi Indah Budiarti, "Pengaruh Edukasi Terhadap.", 7-8.

¹³ Rachmi Indah Budiarti, "Pengaruh Edukasi Terhadap.", 8.

dengan persiapan materi. Hanya saja minat mahasiswa rendah terhadap sosialisasi dan edukasi yang dilakukan, dikarenakan dalam proses pelaksanaannya kurang menarik.

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut.¹⁴

Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Pandji, minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut.¹⁵

Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat ini bukanlah sesuatu yang statis atau juga berhenti, tetapi dinamis dan juga mengalami pasang surut. Minat tersebut juga bukan bawaan lahir seseorang, tetapi sesuatu yang dapat dipelajari. Artinya, sesuatu yang

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 744.

¹⁵ Tri Astuti, dan Rr. Indah Mustikawati, "Pengaruh Presepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah", *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 2, No.1 (tahun 2013): 186.

sebelumnya tidak diminati, itu dapat berubah menjadi sesuatu yang diminati karena adanya masukan-masukan tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, menurut Crow and Crow sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, antara lain:

a. Dorongan dalam individu

Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain-lain.¹⁶

b. Motif sosial

Motif sosial, dapat menjadi faktor membangkitkan minat melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan persetujuan atau perhatian dan penerimaan orang lain. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan yang

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh Dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 262.

cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan tinggi dan terpandang dalam masyarakat.¹⁷

c. Faktor emosional

Minat mempunyai dorongan emosi. Dengan demikian bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan menimbulkan minat yang kuat dalam aktivitas tersebut, namun sebaliknya suatu kegagalan akan terjadi serta menghilangkan suatu minat dalam hal tersebut.¹⁸

Dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa minat seorang individu dapat muncul disebabkan karena beberapa faktor penting, yaitu faktor yang mempengaruhi minat, baik dari sisi *intern* yang melingkupi emosional atau faktor *ekstern* yang melingkupi dorongan serta juga sosial.

D. Saham

1. Pengertian Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham juga merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya serta persediaan yang siap untuk dijual.¹⁹

Menurut Subagyo sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Huda dkk, saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas

¹⁷ *Ibid.*, 262.

¹⁸ *Ibid.*, 263.

¹⁹ Irfan Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 36.

(PT). Para pemegang andil merupakan pemilik perusahaan yang bisa menikmati keuntungan perusahaan sebanding dengan modal yang disetorkannya. Selain dari dividen yang dapat diperoleh para pemegang saham, nilai keuntungan yang merupakan selisih positif harga beli dan harga jual saham juga merupakan benefit selanjutnya yang dapat dinikmati oleh para pemegang saham.²⁰

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011 tentang penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Selain itu *underlying assets* dari saham pun jelas, yaitu sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan.²¹

Dari pengertian di atas saham dapat disamakan seperti halnya transaksi tanah, apartemen dan aset properti lainnya yang hanya memindahkan surat kepemilikan aset tersebut tanpa harus membawa pulang aset tersebut kerumah pembeli. Begitupun dengan sebuah perusahaan, hanya cukup memiliki saham, kita sudah dapat menjadi pemilik perusahaan.

2. Jenis-Jenis Saham

Saham yang beredar di masyarakat terdapat dalam berbagai jenis. Adapun maksud dari pembagian ini adalah hanya untuk membedakan karakteristik saham itu sendiri. Saham dapat dibedakan menjadi:

²⁰ Nurul Huda Dkk, *Investasi Pasar Modal Syariah*, Cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2008), 60-61.

²¹ Anggota IKAPI, *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula*, Cet. 2, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 32.

a. Berdasarkan cara pengalihannya

1) Saham atas nama (*Registered stock*)

Saham atas nama (*Registered stock*) merupakan saham yang menyebutkan nama pemiliknya. Cara peralihan dilakukan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham jika tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

2) Saham atas unjuk (*Bearer stock*)

Di atas sertifikat ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan saham atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik saham atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika saham tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.²²

b. Berdasarkan manfaatnya

1) Saham biasa (*Common stock*)

Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB

²² Nurul Huda Dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 230.

(Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

2) Saham preferen (*Preferred stock*)

Saham preferen adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).²³

Berdasarkan jenis-jenis saham di atas dapat diketahui bahwa saham terbagi berdasarkan cara pengalihannya dan berdasarkan manfaatnya. Dimana berdasarkan pengalihannya terdapat saham atas nama (*Registered stock*) dan saham atas unjuk (*Bearer stock*). Sedangkan berdasarkan manfaatnya terdapat saham biasa (*Common stock*) dan saham preferen (*Preferred stock*).

E. Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock exchange (IDX)* adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Secara resmi BEI

²³ Irfan Fahmi, *Rahasia Saham.*, 37.

didirikan pada tanggal 13 Juli 1992 dan merupakan satu-satunya penyelenggara perdagangan efek di Indonesia. BEI wajib menetapkan peraturan mengenai keanggotaan, pencatatan, dan perdagangan. BEI juga bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam mengembangkan investasi syariah di pasar modal Indonesia.²⁴

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.²⁵

Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan dengan tujuan untuk menyelenggarakan perdagangan efek di pasar modal Indonesia yang teratur, wajar, dan efisien. Pemegang saham BEI adalah perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, disebut sebagai Anggota Bursa (AB).

Visi dan misi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya

²⁴ PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*, (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), 9.

²⁵ M. Irsan Nasarudin, SH, Dkk, *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008), 125.

perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

2. Fungsi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan semua sarana perdagangan efek, yaitu sebagai fasilitator.
- b. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa.
- c. Mengupayakan likuiditas instrumen.
- d. Mencegah praktik-praktik yang dilarang di bursa (kolusi, pembentukan harga yang tidak wajar, *insider trading*, dan sebagainya), sebagai regulator.
- e. Menyebarkan informasi bursa (transparansi).
- f. Menciptakan instrumen dan jasa baru.²⁶

Berdasarkan fungsi saham di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi saham yaitu sebagai bukti kepemilikan perusahaan, dan pada akhir tahun buku pemilik saham akan mendapat pembagian keuntungan (*dividen*) berdasarkan saham yang dimilikinya.

3. Produk-Produk Bursa Efek Indonesia (BEI)

- a. Saham

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi

²⁶ PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal.*, 9.

yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Keuntungan dalam berinvestasi saham dapat berupa *capital gain* maupun *dividen*. *Capital gain* merupakan selisih harga beli dengan harga jual saham. Sedangkan *dividen* merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan kepada pemegang saham. Dividen dapat dibagikan dalam bentuk sejumlah uang (*cash dividen*) maupun sejumlah saham (*stock dividen*).²⁷

b. Surat Utang (Obligasi)

Surat Utang (Obligasi) merupakan salah satu efek yang tercatat di bursa di samping efek lainnya seperti saham, sukuk, efek beragun aset maupun dana investasi real estat. Obligasi dapat dikelompokkan sebagai efek bersifat utang di samping sukuk.

Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan, yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah

²⁷ *Ibid.*, 16.

ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Obligasi dapat diterbitkan oleh Korporasi maupun Negara.²⁸

c. Reksa Dana

Reksa Dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Selain itu reksa dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal lokal untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Umumnya, reksa dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

Mengacu kepada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Ada tiga hal yang terkait dari definisi tersebut yaitu, pertama, adanya dana dari masyarakat pemodal. kedua, dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek, dan ketiga, dana tersebut dikelola

²⁸ *Ibid.*, 18.

oleh manajer investasi. Dengan demikian, dana yang ada dalam reksa dana merupakan dana bersama para pemodal, sedangkan manajer investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut.²⁹

d. Exchange Traded Fund (ETF)

ETF adalah reksa dana berbentuk kontrak investasi olektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek. Meskipun ETF pada dasarnya adalah reksa dana, produk ini diperdagangkan seperti saham-saham yang ada di bursa efek. ETF merupakan penggabungan antara unsur reksa dana dalam hal pengelolaan dana dengan mekanisme saham dalam hal transaksi jual maupun beli.

Dealer Partisipan adalah perusahaan efek yang bekerja sama dengan Manajer Investasi (MI) pengelola ETF untuk melakukan penjualan atau pembelian Unit Penyertaan ETF. Saat ini di Indonesia ada 3 (tiga) Dealer Partisipan yakni Bahana TCW Investment Management, Indo Premier Investment Management dan Sinarmas Sekuritas.³⁰

e. Derivatif

Derivatif merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset lain ini disebut sebagai *underlying assets*. Efek derivatif merupakan efek turunan dari efek “utama” baik yang bersifat penyertaan maupun

²⁹ *Ibid.*, 20.

³⁰ *Ibid.*, 22.

utang. Efek turunan dapat berarti turunan langsung dari efek “utama” maupun turunan selanjutnya. Dalam pengertian yang lebih khusus, derivatif merupakan kontrak finansial antara 2 (dua) atau lebih pihak-pihak guna memenuhi janji untuk membeli atau menjual *assets* atau *commodities* yang dijadikan sebagai objek yang diperdagangkan pada waktu dan harga yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak penjual dan pihak pembeli. Adapun nilai di masa mendatang dari objek yang diperdagangkan tersebut sangat dipengaruhi oleh instrumen induknya yang ada di *spot market*.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui produk apa saja yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, yaitu saham, surat utang atau obligasi, reksadana, Exchange Traded Fund, dan Derivatif.³²

³¹ *Ibid.*, 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.¹ Penelitian Field Research dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.² Jadi dapat diartikan hanya berupa

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

² Cholis Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 44.

keterangan-keterangan tentang untuk mengetahui Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Metro).

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³ Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada seorang Trainer BEI Kantor Perwakilan Lampung, seorang penanggung jawab GIS IAIN Metro, serta wawancara kepada 24 orang mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro.

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga yang akan diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data responden sebanyak 10% dari mahasiswa IAIN Metro jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 129.

⁴ Amirudin, Skk, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), 30.

⁵ Toto Syatori Nasehudin & Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 122.

2016 yang berjumlah 243 mahasiswa. Sehingga dapat diperoleh 24 mahasiswa sebagai jumlah populasi yang terdiri dari beberapa kelas yaitu kelas A, B, C, D, E, dan F. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang menabung saham, maka sampel sumber datanya adalah orang yang mengetahui tentang saham.⁶

C. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁷ Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari literatur-literatur dan berbagai macam sumber lainnya seperti: buku-buku yang relevan, jurnal, internet.

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari sumber buku seperti: Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2008), Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Irfan Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 85.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial.*, 129.

& *Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. 7, (Bandung: Mandar Maju, 1996), dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam proses wawancara ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda yaitu sebagai pengejar informasi atau penanya dan pemberi informasi.⁸

Wawancara tersebut akan dilakukan dengan Bapak Fahmi Al Kahfi selaku Trainer BEI Kantor Perwakilan Lampung, Bapak Hanafi selaku Penanggung Jawab GIS IAIN Metro dan 24 orang mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro dengan kriteria mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 lebih mengetahui dan sudah banyak lulus mata kuliah yang membahas tentang investasi atau saham, selain itu ada yang sudah pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi, SPM (Sekolah Pasar Modal) dari BEI, serta terdapat beberapa mahasiswa yang melakukan PPL di BEI yang ruang lingkupnya tentang saham. Daftar nama mahasiswa yang akan di wawancarai berdasarkan kriteria tersebut yaitu: Aris Triana, Roni Irawan, Abie Reza Fahryzal, Fikri Ade Saputra,

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cet. 7, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 187.

Doni Reinaldo, Muhammad Rizky Saputra, Bayu Saputra, Agus Makhroji, Riska Mukaromah, Berliana Oktavia, Dinda Triandari Agustin, Navidatul Ila, Naysiroh, Ayu Shavara Vana Dewi, Nuriza Zulfa, Ifi Desta Lesiandini, Andesta Susanti, Tiara Nurvianti, Rizki Anjarwati, Zerly Tivi Arnisa, Heni Sastika Astari, Nuri Riska Yanti, Yolanda Sari, Milla Khoirunnisa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Penggunaan dokumen diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektifitas dalam pengambilan data.⁹ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui atau memperoleh data tentang Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro).

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*, 240.

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Maka yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Penelitian yang dilaksanakan bersifat deksriptif, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara, dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang kongkrit dan valid.¹¹

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif, yaitu suatu cara yang berfikir berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan permasalahan yang bersifat umum. Induktif adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹² Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu setelah semua data seperti wawancara dan dokumentasi maka akan dianalisis data tentang fakta kongkrit mengenai minat menabung saham mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro, kemudian akan ditarik kesimpulan.

¹⁰ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 248.

¹¹ Moh. Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), 176.

¹² *Ibid.*, 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung

Bursa Efek Indonesia didirikan salah satunya di Lampung yaitu dikarenakan harus ada kantor perwakilan di seluruh Indonesia agar mudah melakukan investasi, dan supaya lebih dekat khususnya masyarakat di daerah Lampung yang ingin bertanya, konfirmasi, serta ingin tahu tentang investasi tanpa harus ke Bursa Efek Indonesia pusat yang ada di Jakarta. Selain itu, literasi industri jasa keuangan harus ada di setiap daerah, dimana harus terdapat BI (Bank Indonesia), BEI (Bursa Efek Indonesia), asuransi, penggadaian, dan *leasing*.

Berdasarkan hal tersebut, pembentukan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung resmi didirikan pada tanggal 17 November 2009 yang diresmikan oleh Gubernur Lampung oleh bapak Drs. H. Sjahroedin ZP, SH. BEI Kantor Perwakilan Lampung menyetujui pembukaan akun saham minimal sebesar Rp. 100.000,- setiap ada SPM (Sekolah Pasar Modal), serta terdapat 3 sekuritas yang ada di BEI Kantor Perwakilan Lampung yaitu RHB Sekuritas, Indopremier, dan Maybank.¹

¹ Dokumentasi BEI KP Lampung

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung

a. Visi

“Menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

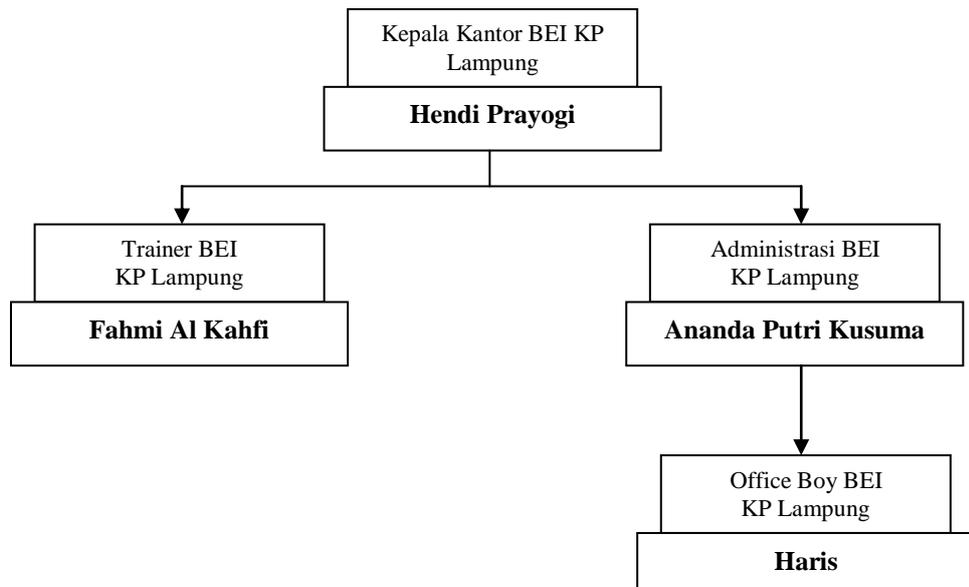
b. Misi

“Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)”².

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung

Susunan organisasi di BEI KP Lampung Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BEI Kantor Perwakilan Lampung



² Arsip BEI KP Lampung

³ Dokumentasi Struktur Organisasi dan Karyawan Tahun 2019

Struktur organisasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kepala Kantor

Kepala kantor merupakan seorang yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pekerjaan kantor. Kepala kantor merupakan mata rantai komando yang terakhir dari pimpinan yang tertinggi. Kepala kantor berkewajiban mengawasi bahwa pekerjaan kantor terlaksana dengan sebaik-baiknya dan kebijakan yang telak kepala kantor tetapkan benar-benar dilaksanakan.

Selain berkewajiban mengawasi kepala kantor juga berkewajiban mengawasi untuk memberikan nasehat dan melatih bawahannya sehingga mampu mencapai atau tidaknya serta efisien tidaknya di dalam kantor tertumpu pada kepala kantor. Sehingga kepala kantor harus dipilih dari beberapa orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh orang lain (bawahannya).

b. Trainer

Trainer merupakan orang yang memberikan pelatihan kepada peserta training berupa edukasi yang membuat peserta training menjadi memiliki skill dengan materi yang disampaikan atau mampu tertarik dengan produk yang disampaikan oleh trainer pada saat pelatihan atau edukasi. Tugas dari trainer yaitu antara lain:

- 1) Menjadi pemateri untuk kegiatan Edukasi Sekolah Pasar Modal (SPM), Forum Calon Investor (FCI), Klinik Investasi serta

kegiatan yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.

- 2) Membuat daftar pengunjung yang datang pada PT. Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.
- 3) Memberikan pemahaman tentang Pasar Modal untuk masyarakat.

c. Administrasi

Administrasi dalam pengertian umumnya merupakan sebuah bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target atau tujuan organisasi. Dalam pengertian sempitnya administrasi merupakan bentuk aktivitas yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan sederhana, ketik-mengetik dan kegiatan yang sifatnya teknis ketatausahaan. Tugas dari administrasi yaitu antara lain:

- 1) Membuat laporan pertanggungjawaban atas penggunaan dana kas kecil untuk operasional perusahaan.
- 2) Menyiapkan keperluan untuk kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM), Forum Calon Investor (FCI), Klinik Investasi serta kegiatan yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung.
- 3) Menginput kuesioner edukasi publik.
- 4) Menginput daftar hadir peserta sekolah pasar modal, *investorclub* dan kegiatan *gathering*.

d. *Office Boy*

Office boy atau OB adalah profesi pekerjaan di sebuah perusahaan atau kantor yang membantu karyawan dan staf untuk melakukan semua pekerjaan di luar pekerjaan seorang karyawan dan staf untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Tugas dari *office boy* yaitu antara lain:

- 1) Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh staff umum.
- 2) Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian kantor dan sekitarnya.
- 3) Bertanggung jawab kepada staff umum.
- 4) Membantu belanja bulanan beserta ATK.⁴

4. Produk-Produk Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Lampung

a. Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Pembagian keuntungan dalam saham berupa *capital gain* dan deviden. *Capital gain* merupakan selisih harga beli dengan harga jual saham. Kemudian deviden merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan kepada pemegang saham, deviden dibagiakan dengan uang juga bisa dengan saham.

⁴ Arsip BEI KP Lampung

b. Reksadana

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa dana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Secara umum produk-produk Bursa Efek Indonesia itu ada beberapa macam, seperti saham, reksadana, obligasi, *exchange traded fund*, dan derivatif. Namun produk yang terdapat di BEI Kantor Perwakilan Lampung yang lebih dominan digunakan oleh masyarakat yaitu saham dan reksadana. Presentase berinvestasi saham lebih besar dibandingkan berinvestasi reksadana.⁵

B. Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

1. Menurut Trainer BEI Kantor Perwakilan Lampung

Menurut bapak Fahmi Al Kahfi upaya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan BEI KP Lampung bertujuan untuk menumbuhkan jumlah investor, terutama masyarakat umum dan mahasiswa yang ingin bertanya tentang saham, dimana tempat yang tepat untuk berinvestasi saham. Faktor yang mendorong BEI KP Lampung melakukan sosialisasi dan edukasi dikarenakan maraknya investasi bodong yang membuat masyarakat tidak

⁵ Arsip BEI KP Lampung

tertarik untuk menabung saham. Timbal balik dari sosialisasi dan edukasi yang didapatkan BEI KP Lampung yaitu seperti permintaan sosialisasi dan edukasi yang cukup banyak terutama dikalangan akademisi, terutama untuk kampus luar kota seperti IAIN Metro. Respon mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro terhadap sosialisasi dan edukasi yang dilakukan sangatlah baik dan terbuka. Minat mahasiswa IAIN Metro dalam berinvestasi juga semakin banyak setelah adanya sosialisasi dan edukasi tersebut, walaupun di kampus terdapat GIS namun mahasiswa IAIN Metro belum terlalu paham tentang investasi dan sampai datang ke BEI KP Lampung hanya untuk bertanya tentang berinvestasi saham.

Minat mahasiswa berinvestasi saham setelah adanya sosialisasi dan edukasi sifatnya ada yang secara langsung dan ada juga yang sifatnya ragu-ragu. Sifat langsung tersebut didorong oleh ketertarikan seseorang terhadap investasi walaupun hanya mengikuti sekali sosialisai dan edukasi. Sifat ragu-ragu tersebut timbul dikarenakan ada yang belum memahami dan belum mengetahui bagaimana cara berinvestasi saham, ingin bertanya kepada teman atau orang tua, dan terhambat dalam biaya. Jadi, dalam rentan waktu 1 tahun setelah diadakan sosialisasi dan edukasi hanya 30% yang berminat menabung dan membuka akun saham secara langsung dan 70% secara bertahap, yaitu ada yang 1 minggu, 1 bulan, bahkan 1 tahun kemudian. Sosialisasi dan edukasi ini diadakan tanpa memikirkan

pencapaian target, hal tersebut yang menjadi fokus BEI KP Lampung dalam menambah investor tidak dilihat dari kuantitas akan tetapi kualitas.⁶

2. Menurut Penanggung Jawab GIS di IAIN Metro

Menurut bapak Hanafi Zuardi, beliau menjadi penanggung jawab GIS sejak terbentuknya GIS di tahun 2018. Jumlah investor di GIS IAIN Metro ini tidak mengalami peningkatan dikarenakan mahasiswa belum terlalu paham cara berinvestasi saham. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah investor khususnya mahasiswa yaitu dengan diadakan sosialisasi dan edukasi BEI KP Lampung yaitu dengan menghadirkan SPM (Sekolah Pasar Modal) di kampus. Akan tetapi, setelah diadakan sosialisasi dan edukasi jumlah investor di GIS tetap sama karena sosialisasi dan edukasi hanya dilakukan satu kali saja. Sosialisasi dan edukasi tersebut dapat berpengaruh terhadap minat menabung saham mahasiswa jika dilakukan berkali-kali.⁷

3. Menurut Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro

Respon dari 24 mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro terkait minat menabung saham, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut mahasiswa DTA

Menurut mahasiswa DTA sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham, serta melakukan kegiatan PPL di BEI yang ruang lingkungannya tentang saham

⁶ Bapak Fahmi Al Kahfi Selaku Trainer BEI KP Lampung, Wawancara, pada Tanggal 28 Januari 2020.

⁷ Bapak Hamafi Zuardi Selaku Penanggung Jawab GIS IAIN Metro, Wawancara, pada Tanggal 3 Februari 2020.

dan belum menabung saham walaupun sudah mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus melalui SPM (Sekolah Pasar Modal). Respon mahasiswa DTA mengenai sosialisasi dan edukasi sudah tepat sasaran, dan dengan adanya sosialisasi dan edukasi ini banyak masyarakat yang mengetahui tentang saham, bagaimana harus mengalokasikan dananya yang lebih baik serta untuk jangka panjang. Setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi tersebut mahasiswa DTA juga tertarik dan berminat untuk menabung saham namun minat tersebut terhambat oleh niat dan dana yang terbatas.⁸

2. Menurut mahasiswa RM

Menurut mahasiswa RM sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham, mahasiswa RM juga merupakan salah satu pengurus GIS yang terdapat di IAIN Metro, dimana mahasiswa RM pastinya sudah paham sekali dengan saham. Mahasiswa RM juga sudah menabung saham. Mahasiswa RM mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus dan memiliki respon yang baik karena melalui sosialisasi dan edukasi ini bisa membantu seseorang yang tertarik dengan saham agar lebih mengerti tentang saham. Mahasiswa RM tertarik dan berminat menabung saham dikarenakan sangat bermanfaat untuk masa depan, menabung kekayaan, dan memenuhi kebutuhan untuk jangka panjang.⁹

⁸ Dinda Triandari Agustin Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 3 Februari 2020.

⁹ Riska Mukaromah Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 3 Februari 2020.

3. Menurut mahasiswa AT

Menurut mahasiswa AT sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham serta mahasiswa AT juga pernah mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan BEI KP Lampung untuk menambah wawasannya tentang saha. Mahasiswa AT sudah menabung saham. Selain itu mahasiswa AT juga mengetahui sosialisasi dan edukasi melalui SPM (Sekolah Pasar Modal) yang dilakukan BEI KP Lampung. Respon mahasiswa AT sangat baik terhadap sosialisasi dan edukasi mengenai investasi saham, serta memiliki minat untuk menabung saham setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi tersebut. Menurutnya menabung saham merupakan salah satu cara yang aman untuk investasi jangka panjang.¹⁰

4. Menurut mahasiswa ARF

Menurut mahasiswa ARF sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham, akan tetapi belum menabung saham dikarenakan belum terlalu memahami cara pembukaan akun saham, selain itu sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus hanya sedikit menjelaskan tentang pembukaan akun saham. Respon mahasiswa ARF mengenai sosialisasi dan edukasi tersebut cukup bagus. Dia juga berminat untuk menabung saham karena sangat bermanfaat untuk membantu perekonomian dimasa

¹⁰ Aris Triana Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 3 Februari 2020.

depan, selain itu saham juga keuntungannya pasti dan berjangka panjang.¹¹

5. Menurut mahasiswa AM

Menurut mahasiswa AM sedikit mengetahui tentang saham walaupun terdapat mata kuliah di Perbankan Syariah yang membahas tentang saham, akan tetapi belum menabung saham dikarenakan mahasiswa AM belum mengetahui cara bermain saham belum memahami sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa AM mengenai sosialisasi dan edukasi tersebut biasa saja. Dia juga tidak berminat untuk menabung saham dikarenakan tidak memiliki keinginan sama sekali.¹²

6. Menurut Mahasiswa MRS

Menurut mahasiswa MRS mengetahui tentang saham sejak ada mata kuliah Bank dan Lks yang membahas tentang saham, akan tetapi belum menabung saham walaupun mahasiswa MRS mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa MRS mengenai sosialisasi dan edukasi tersebut sangat baik karena sangat menambah wawasan tentang saham bagi mahasiswa serta dapat memberikan pengetahuan dalam bermain saham, hanya saja belum

¹¹ Abie Reza Fahryzal Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 3 Februari 2020.

¹² Agus Makhroji Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 3 Februari 2020.

berminat untuk menabung saham dikarenakan belum menguasai dunia saham, selain itu juga terkendala dalam masalah biaya.¹³

7. Menurut mahasiswa FAS

Menurut mahasiswa FAS sedikit mengetahui tentang saham, awal mula mahasiswa FAS mengenal saham sejak ada salah satu mata kuliah di Perbankan Syariah yang membahas tentang saham, akan tetapi belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa FAS mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah bagus dikarenakan bermanfaat bagi mahasiswa, selain itu juga menambah wawasan dan pemahaman bagi mahasiswa yang pengetahuan tentang sahamnya masih sedikit, hanya saja belum berminat untuk menabung saham dikarenakan belum mengetahui cara bermain saham serta terkendala dalam hal biaya untuk diinvestasikan dalam bentuk saham.¹⁴

8. Menurut mahasiswa RA

Menurut mahasiswa RA mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham, akan tetapi belum menabung saham dikarenakan belum mengerti bagaimana cara bermain saham walaupun mahasiswa RA mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa RA mengenai

¹³ Muhammad Rizky Saputra Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 3 Februari 2020.

¹⁴ Fikri Ade Saputra Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 4 Februari 2020.

sosialisasi dan edukasi tersebut baik. Hanya saja belum berminat untuk menabung saham dikarenakan keuntungan tidak pasti.¹⁵

9. Menurut mahasiswa N

Menurut mahasiswa N mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham, namun mahasiswa N belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa N terhadap sosialisasi dan edukasi tersebut baik karena dalam penyampaian materinya sangatlah bagus dan mahasiswa N berminat menabung saham karena saham merupakan investasi yang sangat berguna untuk jangka panjang akan tetapi yang menjadi kendala mahasiswa N dalam menabung saham yaitu belum memiliki modal dan tidak tlaten trading saham.¹⁶

10. Menurut mahasiswa TN

Menurut mahasiswa TN mengetahui tentang saham sejak adanya salah satu mata kuliah yang membahas tentang saham dan belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa TN cukup menarik karena sosialisasi dan edukasi tersebut memperkenalkan saham kepada para mahasiswa sekaligus memperkenalkan bagaimana menabung saham. Mahasiswa TN berminat menabung saham dikarenakan

¹⁵ Rizki Anjarwati Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 4 Februari 2020.

¹⁶ Naysiroh Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 4 Februari 2020.

menabung saham bisa dijadikan sebagai salah satu investasi sekaligus bisa lebih mengetahui dan belajar tentang saham secara mendalam.¹⁷

11. Menurut mahasiswa YS

Menurut mahasiswa YS mengetahui tentang saham sejak adanya salah satu mata kuliah yang membahas tentang saham dan belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa YS sangat menarik karena menambah wawasan yang mendalam bagi mahasiswa tentang saham, selain itu melalui sosialisasi dan edukasi inilah akan semakin banyak mahasiswa yang menjadi investor. Mahasiswa YS berminat menabung saham karena saham sangat berguna untuk investasi dimasa depan.¹⁸

12. Menurut mahasiswa NRY

Menurut mahasiswa NRY mengetahui tentang saham saat sudah kuliah mengambil jurusan Perbankan Syariah dimana salah satu mata kuliahnya membahas tentang saham tetapi belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa NRY mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah baik karena dapat menambah pemahaman mahasiswa tentang investasi saham. Mahasiswa NRY berminat menabung saham dikarenakan sejak mengikuti sosialisasi dan edukasi tersebut membuat

¹⁷ Tiara Nurvianti Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 4 Februari 2020.

¹⁸ Yolanda Sari Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 4 Februari 2020.

mahasiswa NRY mengetahui bahwa menabung saham sangat menguntungkan untuk jangka panjang, dan memiliki banyak manfaat.¹⁹

13. Menurut mahasiswa ASVD

Menurut mahasiswa ASVD sudah mengetahui tentang saham sejak terdapat salah satu mata kuliah yang membahas tentang saham dan sudah menabung saham. Dia juga mengetahui dan mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus melalui SPM (Sekolah Pasar Modal). Respon mahasiswa ASVD mengenai sosialisasi dan edukasi sangat bermanfaat untuk mahasiswa terlebih bagi yang belum mengetahui tentang saham. Setelah mengikuti sosialisasi dan edukasi mahasiswa ASVD sangat berminat untuk menabung saham dikarenakan ingin menabung saham tanpa adanya potongan dan juga ingin mendapatkan uang dari deviden.²⁰

14. Menurut mahasiswa MK

Menurut mahasiswa MK sudah mengetahui tentang sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham akan tetapi belum menabung saham walaupun sudah mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa MK mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah baik karena untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa yang belum mengetahui saham

¹⁹ Nuri Riska Yanti Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 4 Februari 2020.

²⁰ Ayu Shavara Vana Dewi Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 5 Februari 2020.

ataupun berinvestasi. Mahasiswa MK juga berminat menabung saham setelah mengetahui sosialisasi dan edukasi hanya saja terhambat dikarenakan belum mengetahui cara bermain saham.²¹

15. Menurut mahasiswa BO

Menurut mahasiswa BO sudah mengetahui tentang saham sejak kuliah mengambil jurusan Perbankan Syariah dimana salah satu mata kuliahnya membahas tentang saham dan sudah menabung saham setelah mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa BO sangatlah baik dikarenakan dapat mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara berinvestasi dan mengalokasikan dananya di tempat yang tepat. Mahasiswa BO sangat berminat dalam menabung saham dikarenakan menabung saham tidak ada biaya potongan administrasi, dan bermanfaat untuk jangka panjang.²²

16. Menurut mahasiswa HSA

Menurut mahasiswa HSA sudah mengetahui tentang saham sejak adanya salah satu mata kuliah yang membahas tentang saham akan tetapi belum menabung saham walaupun sudah mengetahui dan mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa HSA terhadap sosialisasi dan edukasi yang diadakan sangatlah menarik karena dengan adanya sosialisasi dan edukasi ini membuat mahasiswa lebih dapat mengenal saham. Mahasiswa HSA

²¹ Milla Khoirunnisa Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 5 Februari 2020.

²² Berliana Oktavia Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 5 Februari 2020.

juga berminat menabung saham karena lebih terpercaya untuk mengalokasikan dana, serta dapat bermanfaat untuk masa depan.²³

17. Menurut mahasiswa NI

Menurut mahasiswa NI sudah mengetahui saham sejak kuliah mengambil jurusan Perbankan Syariah dimana terdapat salah satu mata kuliah yang membahas tentang saham akan tetapi mahasiswa NI belum menabung saham walaupun sudah mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa NI mengenai sosialisasi dan edukasi sangat menarik dikarenakan dapat menambah pengetahuan tentang saham, dan mahasiswa NI juga tertarik untuk menabung saham apabila sudah mengetahui caranya.²⁴

18. Menurut mahasiswa AS

Menurut mahasiswa AS sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham dan sudah menabung saham karena mengetahui dan mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa AS mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah baik, menarik, dan membuat tertarik untuk menabung saham. Mahasiswa AS juga berminat untuk menabung saham dikarenakan investasi jangka panjang, fluktuatif, untuk mencoba hal-hal yang baru, dan belajar untuk mengetahui sektor

²³ Heni Sastika Astari Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 5 Februari 2020.

²⁴ Navidatul Ila Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 5 Februari 2020.

rill serta dapat membaca laporan keuangan setiap perusahaan untuk memilih mana saham yang naik dan turun.²⁵

19. Menurut mahasiswa RI

Menurut mahasiswa RI sudah mengetahui tentang saham sejak kuliah mengambil jurusan Perbankan Syariah yang dimana terdapat mata kuliah yang membahas tentang saham akan tetapi mahasiswa RI belum menabung saham walaupun sudah mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa RI mengenai sosialisasi dan edukasi kurang tertarik dikarenakan belum memiliki minat untuk menabung saham dan juga faktor keuangan yang menjadi penghambat untuk menabung saham.²⁶

20. Menurut mahasiswa BP

Menurut mahasiswa BP sudah mengetahui tentang saham sejak kuliah mengambil jurusan Perbankan Syariah dimana terdapat mata kuliah yang membahas tentang saham akan tetapi mahasiswa BP belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa BP mengenai sosialisasi dan edukasi biasa saja dikarenakan mahasiswa BP belum tertarik untuk menabung saham disebabkan belum mengetahui cara investasi saham itu seperti apa.²⁷

²⁵ Andesta Susanti Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 5 Februari 2020.

²⁶ Roni Irawan Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 6 Februari 2020.

²⁷ Bayu Pratama Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 6 Februari 2020.

21. Menurut mahasiswa NZ

Menurut mahasiswa NZ sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham dan sudah menabung saham dikarenakan mengetahui dan mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus melalui SPM (Sekolah Pasar Modal). Respon mahasiswa NZ mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah senang dikarenakan dengan adanya sosialisasi dan edukasi tersebut dapat menambah pengetahuan. Mahasiswa NZ juga sangat berminat untuk menabung saham dikarenakan menabung saham adalah salah satu investasi untuk masa yang akan datang.²⁸

22. Menurut mahasiswa IDL

Menurut mahasiswa IDL sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham dan sudah menabung saham dikarenakan mengetahui dan mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus melalui SPM (Sekolah Pasar Modal). Respon mahasiswa IDL mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah baik dikarenakan dapat menambah wawasan dan semakin bisa mengerti bagaimana cara bermain saham. Mahasiswa IDL juga berminat menabung saham dikarenakan dengan saham kita akan mengalokasikan dana kita lebih bermanfaat untuk masa yang akan datang.²⁹

²⁸ Nuriza Zulfa Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 6 Februari 2020.

²⁹ Ifi Desta Lesiandini Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 6 Februari 2020.

23. Menurut mahasiswa DR

Menurut mahasiswa DR sudah mengetahui saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham akan tetapi mahasiswa DR belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus dikarenakan masih pemula jadi belum mengetahui bagaimana cara menabung saham. Respon mahasiswa DR mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah baik karena dengan adanya sosialisasi dan edukasi tersebut dapat mengenal lebih jauh tentang saham dan menyadarkan masyarakat agar mengetahui arti pentingnya menabung saham. Mahasiswa DR juga berminat menabung saham dikarenakan mendapatkan deviden secara profesional, dan bermanfaat untuk jangka panjang.³⁰

24. Menurut mahasiswa ZTA

Menurut mahasiswa ZTA sudah mengetahui tentang saham sejak adanya mata kuliah yang membahas tentang saham akan tetapi mahasiswa ZTA belum menabung saham walaupun mengetahui sosialisasi dan edukasi yang diadakan di kampus. Respon mahasiswa ZTA mengenai sosialisasi dan edukasi sangatlah baik dikarenakan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang investasi saham, hanya saja mahasiswa ZTA belum tertarik untuk menabung saham dikarenakan belum mengerti cara bermain saham.³¹

³⁰ Doni Reinaldo Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 6 Februari 2020.

³¹ Zerly Tivi Arnisa Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016, Wawancara, pada Tanggal 6 Februari 2020.

C. Analisis Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

Sosialisasi dan edukasi merupakan suatu proses menyampaikan informasi kepada seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan atau bertahan hidup agar dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup.

Sosialisasi dan edukasi harus dilakukan berdasarkan perencanaan, dimana sosialisasi dan edukasi tersebut harus dilakukan atas dasar rencana berkelanjutan dan sistematis agar masyarakat umum lebih memahami tentang investasi saham. Sosialisasi dan edukasi yang diadakan BEI KP Lampung yaitu bertujuan untuk menambah investor khususnya masyarakat umum, dimana untuk mengajarkan dan memberitahukan seberapa besar manfaat investasi saham untuk kehidupan yang akan datang. Namun, sosialisasi dan edukasi tersebut terkadang hanya dilakukan sekali di lembaga akademisi salah satunya yaitu IAIN Metro.

Sosialisasi dan edukasi tersebut diadakan di lembaga akademisi salah satunya IAIN Metro dimana mahasiswa menjadi sasaran utama dalam sosialisasi dan edukasi melalui SPM (Sekolah Pasar Modal). SPM (Sekolah Pasar Modal) tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai investasi dan pentingnya menabung saham. Menabung saham sangat penting dikarenakan saham sangat berguna untuk jangka panjang. Dari sosialisasi dan edukasi ini dapat dilihat seberapa minatnya mahasiswa terhadap menabung saham.

Analisis data dari 24 mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa presentase minat lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak minat. Dimana yang berminat untuk menabung saham sebanyak 18 mahasiswa dan yang tidak berminat menabung saham sebanyak 6 mahasiswa. Minat dan tidak minatnya mahasiswa untuk menabung saham didorong oleh beberapa faktor dan alasan, hal tersebut yang menjadikan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro ada yang sudah menabung saham, belum menabung saham, dan tidak ingin menabung saham.

Faktor dan alasan yang menjadikan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro minat dan sudah menabung saham karena saham merupakan hal yang berguna dan dapat membantu keberlangsungan ekonomi dimasa depan. Selain itu, saham bisa dijadikan sebagai salah satu investasi sekaligus mahasiswa lebih mengetahui dan belajar tentang saham, serta menabung saham tidak dikenai biaya potongan administrasi dan juga mendapatkan keuntungan dari deviden. Faktor dan alasan yang menjadikan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro minat tetapi belum menabung saham dikarenakan tidak adanya modal, dan belum mengerti cara bermain saham, serta baru sekali mengikuti sosialisasi dan edukasi. Faktor dan alasan yang menjadikan mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro tidak minat dan tidak tertarik untuk menabung saham dikarenakan keuntungan tidak pasti, tidak mengerti tentang dunia saham, dan tidak memiliki keinginan sama sekali untuk menabung saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi dan edukasi mempengaruhi minat menabung saham mahasiswa khususnya mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro dimana dapat dilihat dari presentase minat lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak minat. Dari 24 sampel mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro yang berminat menabung saham sebanyak 18 mahasiswa sedangkan yang tidak berminat menabung saham sebanyak 6 mahasiswa. Selain itu, dilihat dari pertambahan investor dari kalangan mahasiswa meningkat setiap tahunnya dikarenakan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh BEI KP Lampung.

B. Saran

BEI KP Lampung diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi dan edukasi khususnya di lingkungan kampus IAIN Metro, agar mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Metro semakin banyak yang tertarik untuk menabung saham dan mengalami peningkatan bagi mahasiswa untuk menjadi investor. Selain itu, dapat memberikan sesuatu yang baru ketika menyampaikan sosialisasi dan edukasi agar dapat lebih menarik mahasiswa untuk mengikuti sosialisasi dan edukasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, dkk. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004.
- Anggota IKAPI. *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula*. Cet. 2. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Astuti, Tri dan Rr. Indah Mustikawati. "Pengaruh Presepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga. Promosi. dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah". *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 2. No.1 tahun 2013
- Budiarti, Rachmi Indah. "Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Menur dan Dahlia RSUD dr. R. Gotheng Taroenadibrata Purbalingga." *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. tahun 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Fahmi, Irfan. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hanurawan, Fattah. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Hasibuan, Siti Rahma. *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2018.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Huda, Nurul, dkk. *Investasi Pasar Modal Syariah*. Cet. 2. Jakarta: Kencana, 2008.

- Karisman, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Perss, 2010.
- Kartono. Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Cet. 7. Bandung: Mandar Maju, 1996,
- Kusniyati, Harni dan Nicky Saputra Pangondian Sitanggang. “Aplikasi Edukasi Budaya Toba Samosir Berbasis Android”. *Program Studi Informatika. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana*. Vol.9. No.1. April 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Nasarudin, M. Irsan, dkk. *Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Nasehudin, Toto Syatori & Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- PT Bursa Efek Indonesia. *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018.
- Rafsanjani. *Analisis Program Yuk Nabung Saham Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Lampung: UIN Raden Intan, 2018.
- Rivai, Veithzal, dkk. *Manajemen Investasi Islami*. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Riyadi, Adha. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. dalam *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Yunus, Mursid, dkk. “Game Edukasi Matematika Untuk Sekolah Dasar”. *Program Studi Ilmu Komputer FMIPA Universitas Mulawarman*. Vol.10. No.2. September 2015.
- Zuhairi.. *et al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajawaliPers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2739/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

15 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. H. M. Saleh, M.A.
 2. Suci Hayati, M.S.I.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tesa Wiandiri
NPM : 1602100196
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Sosialisasi Dan Edukasi BEI KP Lampung Terhadap Minat Menabung Saham Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 16 IAIN Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK INDONESIA
TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM
(Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Bapak Fahmi Al Kahfi selaku Trainer BEI KP Lampung:
 - a. Apa saja tujuan serta pentingnya dari sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh BEI KP Lampung?
 - b. Faktor apakah yang mendorong BEI KP Lampung melakukan sosialisasi dan edukasi khususnya dikalangan akademisi?
 - c. Bagaimana respon mahasiswa terhadap minat menabung saham setelah diadakan sosialisasi dan edukasi?
 - d. Apakah mahasiswa tergerak untuk mendaftar akun saham setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi?
2. Wawancara kepada Bapak Hanafi Zuardi selaku pengurus GIS di IAIN Metro:
 - a. Kapan bapak menjadi pengurus di GIS IAIN Metro?
 - b. Berapa jumlah investor di GIS IAIN Metro?
 - c. Bagaimana strategi dalam meningkatkan investor di GIS IAIN Metro?
 - d. Apakah sosialisasi dan edukasi yang dilakukan BEI KP Lampung memberikan pengaruh terhadap GIS yang ada di IAIN Metro ini?
3. Wawancara kepada mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro:
 - a. Apakah anda mengetahui tentang saham?
 - b. Apakah anda sudah menabung saham?
 - c. Apakah anda mengetahui sosialisasi dan edukasi BEI KP Lampung yang diadakan di kampus IAIN Metro ini?
 - d. Bagaimana respon anda mengenai sosialisasi dan edukasi yang dilakukan BEI KP Lampung?

- e. Apakah anda minat menabung saham setelah adanya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh BEI KP Lampung?
- f. Apakah faktor dan alasan yang membuat anda minat dan tidak minat untuk menabung saham?

B. Dokumentasi

- 1. Profil BEI Kantor Perwakilan Lampung
- 2. Brosur produk-produk di BEI Kantor Perwakilan Lampung

Metro, 03 Maret 2020

Mahasiswa Ybs.



Tesa Wiandiri

NPM 1602100196

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. M. Saleh, M. A
NIP. 19650111 199303 1 001



Suci Hayati, S. Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0234/In.28/D.1/TL.00/01/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Bursa Efek Indonesia
Kantor Perwakilan Kantor Perw
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0233/In.28/D.1/TL.01/01/2020,
tanggal 20 Januari 2020 atas nama saudara:

Nama : **TESA WIANDIRI**
NPM : 1602100196
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kantor Perw, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 20 Januari 2020
Wakil Dekan I,

[Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0233/In.28/D.1/TL.01/01/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **TESA WIANDIRI**
NPM : 1602100196
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kantor Perw, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP MINAT MENABUNG SAHAM (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

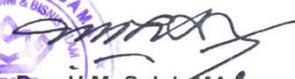
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Januari 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Wakil Dekan I,


Drs. H.M. Saleh MA.
NIP. 19650111 199303 1 001





Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000113/BEI.PSR/02-2020
Tanggal : 14 Februari 2020

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum

Alamat : Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro
Timur Lampung 34111

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tesa Wiandiri
NIM : 1602100196
Program Studi : S1 Perbankan syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Sosialisasi dan Edukasi Bursa Efek Indonesia Terhadap Minat Menabung Saham (Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)**".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Hendi Prayogi
Indonesia Stock Exchange
Kepala Kantor Perwakilan Lampung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-246/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TESA WIANDIRI
NPM : 1602100196
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602100196.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 April 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tesa Wiandiri**
NPM : 1602100196

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII / 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	✓ Ace Bab IV dan	
	Kam's 26/03/ 2020	✓	✓ Ace untuk di Muna gосyаkаng.	

Dosen Pembimbing I

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs.

Tesa Wiandiri
NPM. 1602100196



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tesa Wiandiri**
NPM : 1602100196

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : VIII/ 2019-2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/ 2-1-2020	✓	- Ace Outline	
2.	Rabu/ 12-2-2020	✓	- Bab IV; Data yang didapat harus disesuaikan dgn teori yang sudah diajarkan. (Cara menganalisisnya).	
3.	Kamis/ 13-2-2020	✓	- Lengkapi bagian 2 yang dibutuhkan seperti Abstrak, Motto dll.	
4.	Kamis/ 5-3-2020	✓	- Ace Skripsi untuk diteliti pada Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

Suci Hayati, S.Ag. M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Tesa Wiandiri
NPM. 1602100196

FOTO DOKUMENTASI



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Fahmi Al Kahfi selaku Trainer Bursa Efek Indonesia KP Lampung



Foto 2. Wawancara dengan Bapak M. Hanafi Zuardi selaku Penanggung Jawab Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Metro



**Foto 3. Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan S1
Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2016**



**Foto 4. Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan S1
Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2016**



**Foto 5. Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan S1
Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2016**



**Foto 6. Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan S1
Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2016**



**Foto 7. Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan S1
Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2016**



**Foto 8. Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan S1
Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2016**



Foto 9. Prasasti Peresmian Bursa Efek Indonesia yang diresmikan oleh Gubernur Lampung Tahun 2009

BROSUR-BROSUR

Investasi di
Pasar Modal Syariah

**MUDAH
TERJANGKAU
SYARIAH**

**INDONESIA STOCK
EXCHANGE**

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
☎ +6221 515 0515
🌐 www.idx.co.id

Follow us:
f i t y d
idxislamic

luk
Nabung Saham Syariah

IDX
Indonesia Stock Exchange
www.idx.co.id

kpei
KorPRI

ksei
KorPRI

PT
Pasar Modal Syariah

FATWA

FATWA

FATWA

FATWA

MUDAH

INVESTOR MUDAH MEMBUKA
REKENING EFEK SYARIAH
MELALUI PERUBAHAN EFEK YANG SUDAH MEMILIKI
SHARIAH ONLINE TRADING SYSTEM

AB-SOTS

KAPAN SAJA
DIMANA SAJA
INVESTOR DAPAT BERINVESTASI

**SAHAM
SYARIAH**

TERJANGKAU

Hanya dengan
SERATUS RIBU
SUDAH BISA MENJADI
INVESTOR SYARIAH
DI PASAR MODAL INDONESIA

**TIDAK PERLU RIBET
MODAL BESAR
BANYAK SYARAT**

CUKUP PUNYA :

01 **KTP**
02 Tabungan di **BANK**
03 **NPWP** (jika memiliki)

SYARIAH

TIDAK PERLU RAGU
INVESTASI SAHAM SYARIAH
DI PASAR MODAL INDONESIA

berdasarkan
**FATWA NO.80 DSN
TENTANG MUI**

PENERAPAN
PRINSIP SYARIAH
DALAM MEKANISME
PERDAGANGAN EFEK
BERSIFAT EKUITAS
DI PASAR REGULER
BURSA EFEK

3 INDEKS SAHAM SYARIAH di Indonesia

ISSI
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indikator performa seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

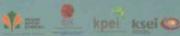
JII
Jakarta Islamic Index (JII) adalah indikator performa 30 saham syariah yang paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

JII-70
Jakarta Islamic Index (JII) adalah indikator performa 70 saham syariah yang paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
+6221 515 0515
www.idx.co.id

Follow us:
f @idxisiamic



PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA MEMILIKI DUA INDEKS SAHAM SYARIAH

YANG DIGUNAKAN SEBAGAI RUJUKAN PERFORMA SAHAM SYARIAH YANG TERCATAT DI BURS EFEK INDONESIA

ISSI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

ISSI adalah indikator performa seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

ISSI diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011.

Saham yang termasuk dalam ISSI adalah emiten syariah dan saham yang termasuk syariah berdasarkan seleksi sebagai berikut:

-
1. Jenis Usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah
 2. Total utang berbasis riba dibandingkan total aset tidak lebih dari 45%
 3. Total pendapatan non-halal dibandingkan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%
- ISSI

Seluruh saham yang termasuk syariah akan diseleksi secara berkala, dua kali dalam satu tahun, yaitu setiap bulan Mei dan November, oleh tim penyusunan Daftar Efek Syariah (DES) yang terdiri dari Direktorat Pasar Modal Syariah OJK, BEI dan DSN-MUI. Tentang emiten syariah dapat dilihat pada POJK No. 17/POJK.04/2015 sedangkan tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah dapat dilihat pada Peraturan II.K.1.

JII JAKARTA ISLAMIC INDEX

JII adalah indikator performa 30 saham syariah yang paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang diseleksi berdasarkan nilai kapitalisasi pasar dan nilai transaksi terbesar selama satu tahun terakhir. JII diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000.

JII 70

JII 70 adalah indikator performa 70 saham syariah yang paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang diseleksi berdasarkan nilai kapitalisasi pasar dan nilai transaksi terbesar selama satu tahun terakhir. JII 70 diluncurkan pada tanggal 17 Mei 2018.

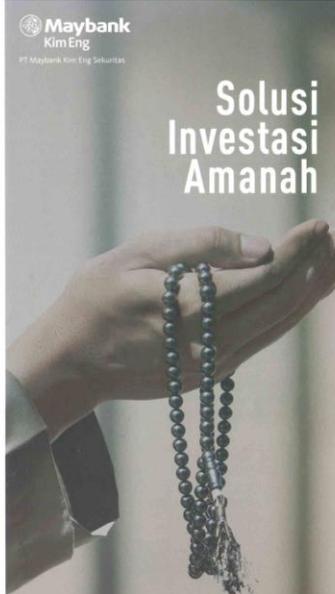


Kelebihan KE Trade PRO Syariah

- Amanah**
KE Trade PRO Syariah merupakan sistem transaksi yang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.
- Market Insight**
Dapatkan inspirasi dalam bertransaksi dengan fitur Market Insight yang dianalisis oleh tim Riset handal kami.
- Smart Order**
Fitur pintar dari KE Trade PRO yang memungkinkan Anda untuk mengirim order beli dan jual secara otomatis, sesuai dengan kriteria dan kondisi yang Anda inginkan.

Ikuti media sosial kami untuk tahu jadwal edukasi rutin kami:

@KE_Trade
 Maybank Kim Eng Sekuritas
 maybankkimengid



Solusi Investasi Amanah

KE Trade PRO Syariah

Maybank Kim Eng Online Trading System

PT Maybank Kim Eng Sekuritas terdaftar dan diawasi oleh OJK



Trade di mana saja secara real-time

Aplikasi KE TRADE PRO tersedia di iOS, Android, dan web-based

*PT Maybank Kim Eng Sekuritas terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Humanising Financial Services.
Maybank Kim Eng

Buka Rekening di KE Trade PRO Syariah sekarang!

- Kunjungi www.maybank-ke.co.id pilih menu "Mulai Trading" -> "Buka Rekening Baru"
- Unduh & cetak file perjanjian pembukaan rekening dan salah satu formulir pembukaan Rekening Dana Nasabah Syariah.
- Isi data secara lengkap, beri tanda tangan dan materai pada bagian yang diminta.
- Kirimkan dokumen tersebut bersama fotokopi dari KTP, halaman depan buku tabungan, NPWP, dan kartu mahasiswa (jika ada) ke alamat Kantor Pusat PT Maybank Kim Eng Sekuritas.



Lokasi Kami

Kantor Pusat
Sembel Semanggi B, Lantai 22
Jl. Asia Afrika No. 8, Semanggi, Jakarta 10270
Telepon +6271 8066 8585 (Harian)
Faksimile +6271 29079454

Cabang

Pluit
Buko Pluit Village
Jl. Pluit Indah Raya No. 48 Jakarta 14440
Telepon +621 6448 0222
Faksimile +621 6447 0233

Surabaya 1
Intiland Tower Surabaya 1st Floor Suite 2-3
Jl. Panglima Sudirman No. 101-103
Surabaya 60271
Telepon +6321 544 2235
Faksimile +6321 544 2237

Surabaya 2
Sparto Office Building 2nd Floor Unit 305
Jl. Mayjend Yono Jember Kav. 3
Surabaya 60126
Telepon +623 86239921
Faksimile +623 99001230

Galati
Universitas Ekuipa Lantai 7
UC Town, Citirani, Surabaya 60219

Outlet Lampung
Jl. Jendral Sudirman No. 50
Enggal, Tanggamay Pusat
Kota Bandar Lampung, Lampung 35118

Outlet Pangkal Pinang
Jl. Jendral Sudirman Blok G Ruko Naga Center,
Kawasan Pagar Pasir, Kecamatan Girimaya
Pangkal Pinang, Bangka Belitung 33684

Hubungi Kami
CS: +6221 8066 8585
cs@maybank-ke.co.id
Helpdesk: +6221 8066 8686
helpdesk-ke@maybank-ke.co.id
www.maybank-ke.co.id

Cara Nabung Saham Syariah dengan KE Trade PRO Syariah

- Buka rekening saham syariah di Maybank Kim Eng Sekuritas.
- Cari saham syariah di aplikasi KE Trade PRO Syariah: Index -> ISSI (Indeks Saham Syariah).
- Tentukan saham syariah yang ingin ditabung (Lihat rekomendasi saham di menu Research & News).
- Disiplin setor dana ke Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah di setiap periode.
- Mutai disiplin membeli saham syariah secara berkala.

PT Maybank Kim Eng Sekuritas telah mendapatkan sertifikat syariah dari Dewan Syariah Nasional - MUI untuk produk KE Trade PRO Syariah per tanggal 27 Mei 2019 M/ 22 Ramadan 1440 H.

Platform Multi-fungsi Transaksi bisa kapan saja, praktis, aman, dan nyaman.	Mudah digunakan Aplikasi KE Trade PRO memiliki fitur lengkap dan mudah digunakan.
Fitur Smart Order Gunakan fitur ini untuk mengirim order beli dan jual secara otomatis sesuai dengan kriteria dan kondisi yang Anda inginkan.	Edukasi Perkaya ilmu Anda tentang dunia pasar modal bersama praktisi kami yang berlisensi.

Trading bersama sekuritas terbaik di Indonesia!

- Maybank Kim Eng Securities terpilih sebagai The Best Retail Broker & The Best Institutional Broker oleh Alpha Southeast Asia Awards di tahun 2014-2016.

Buka rekening bersama kami hari ini juga!

www.maybank-ke.co.id
cs@maybank-ke.co.id
 +6221 8066 8585 (Customer Service)
 +6221 8066 8686 (Helpdesk)

IPOTFUND bisa diakses melalui :

Website www.ipotfund.com

Anda bisa mengakses IPOTFUND melalui personal computer, laptop, dan smartphone kapan pun dan dimana pun Anda berada.

Aplikasi **IPOTGO**

SCAN THE QR CODE FOR INSTANT REGISTRATION



HEAD OFFICE
 Wisma GKB 7/F Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28
 Jakarta 10218 - Indonesia
 P: +62 (21) 5793-1200

BRANCH OFFICE

Bandung Jl. Banda No. 705 Bandung P: +62 (22) 426-1010	Jakarta Pondok Indah Ruko Phase 5 Pondok Indah P: +62 (21) 7397-5000
Solo Jl. Urip Sumartono No. 106 P: +62 (271) 891-199	Sukoharjo Bukit Rejomulyo Artha Gedung Blok A TA No. 3 P: +62 (271) 6674-1152
Surabaya Inland Tower Surabaya Lantai 1000 Jl. Panglima Sudirman 101-103 P: +62 (31) 548-7000	Bandung Gedung Fair Negeri Jl. Puri Kencana Blok K2 No. 11 P: +62 (21) 9835-1800
Semarang Jl. Sultan Agung No. 104 - 105 P: +62 (24) 80081961	Padang Satria Bisnis Park Blok A No.9 P: +62 (21) 6619-2368
Malang Jl. Jaka Agung Suwargo No. 40 B2 P: +62 (341) 323-829	Alam Sutera Ruko Jaka Sutera Jl. Jaka Sutera Kav. 300 No. 3 P: +62 8212-2272-888
Medan Gedung Uni Plaza Lantai 3 West Tower P: +62 (61) 4056-168	Pekabaru Sudirman City Square B 11 P: +62 (781) 7894-043
Manado Ruko Mega Mall Blok B2 No. 12 P: +62 (431) 8212-733	Bali Jl. Jember, Sudirman No. 379 B P: +62 (342) 744-730
Makassar Jl. Sudirman No. 88 P: +62 (411) 3633-168	Pontianak Komplek Rukan Perdana Sistem Blok 1 No. 2 P: +62 (81) 6580-131
Bali (Kantor Perwakilan) Jl. Cik Agung Theora No. 103, Berastagi P: +62 (361) 4058-472	Palembang (Kantor Perwakilan) Jl. Argutan 45 No. 13 Demang lebar dasar P: +62 (711) 5849-281
Jambi (Kantor Perwakilan) Jl. Kolonel Aban Yani No. 11 A - 11 B P: +62 (911) 5813-553	Padang (Kantor Perwakilan) Jl. Pringginsari No. 90A Padang P: +62 (751) 305-64
Aceh (Kantor Perwakilan) Jl. Tengku Intan Leung Beta No. 84 P: +62 (815) 71934-624	Pangkal Pinang (Kantor Perwakilan) Bukit Negeri Center Blok G P: +62 (717) 431-880
Banjarmasin (Kantor Perwakilan) Jl. Ahmad Yani Kav. 1.5 No. 103 Banjarmasin P: +62 (511) 6744-059	Serang (Kantor Perwakilan) Jl. Veteran No. 35 Serang, Banten P: +62 (084) 791-9299
Batavia (Kantor Perwakilan) Komplek Mahakasa Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Pangreh P: +62 (778) 4099-149	Yogyakarta (Kantor Perwakilan) Jl. Mangrove No. 111 Yogyakarta P: +62 (274) 5072-987
Lampung (Kantor Perwakilan) Jl. Jend. Sudirman No. 32 Bandar Lampung P: +62 (721) 261-483	Mataram (Kantor Perwakilan) Jalan Pajanggah No. 47 C Mataram P: +62 (0376) 708-631
Kendari (Kantor Perwakilan) Jl. Syekh Yusuf No. 31, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 81111 P: +62 (0402) 32.3549	Bengkulu (Kantor Perwakilan) Jl. S. H. Djamil No. 2008 P: +62 (756) 713.474

IPOTFUND
 SUPERMARKET REKSADANA ONLINE
 LEBIH DARI 35 MANAJER INVESTASI DAN 200 REKSADANA

a product of **INDOPREMIER**



IPOTFUND merupakan supermarket reksadana online pertama yang terbesar dan terlengkap di Indonesia. **IPOTFUND** telah memiliki lebih dari 200 produk reksadana dari 35 Manajer Investasi yang bisa Anda beli dengan mudah.

Kenapa Harus IPOTFUND ?

Gratis Biaya Transaksi
 Berapapun transaksi pembelian atau penjualan reksadana Anda, IPOTFUND memberikan keuntungan bebas biaya yang tak diberikan oleh yang lainnya.*

Cukup Satu Akun
 Semua terintegrasi, dari proses registrasi, rekening pembayaran, hingga laporan dari manajer investasi, semua sudah ada dalam satu akun IndoPremier. Selain itu, Anda bisa berinvestasi reksadana, saham, ETF, dan menggunakan fasilitas pembayaran, pembelian, serta transfer yang telah disediakan oleh IndoPremier.

*Sesuai dengan syarat dan ketentuan dari produk reksadana.

Fitur Analisa Performa
 Fitur analisa IPOTFUND adalah yang terbaik. Fitur ini memampukan Anda membandingkan performa reksadana dan membandingkannya dengan benar dan akurat.

Mudah
 Seluruh transaksi reksadana yang Anda lakukan hanya memerlukan beberapa klik karena sistem IPOTFUND sudah 100% online, sehingga tidak perlu tanda tangan basah untuk melakukan transaksi.

Fasilitas Penempatan Dana Mengendap Secara Otomatis
 Fasilitas yang mengoptimalkan setiap dana mengendap nasabah untuk mendapatkan imbal hasil lebih dari deposito. Dengan mengaktifkan fitur ini maka dana mengendap Anda secara otomatis akan di tempatkan ke reksadana pasar uang.

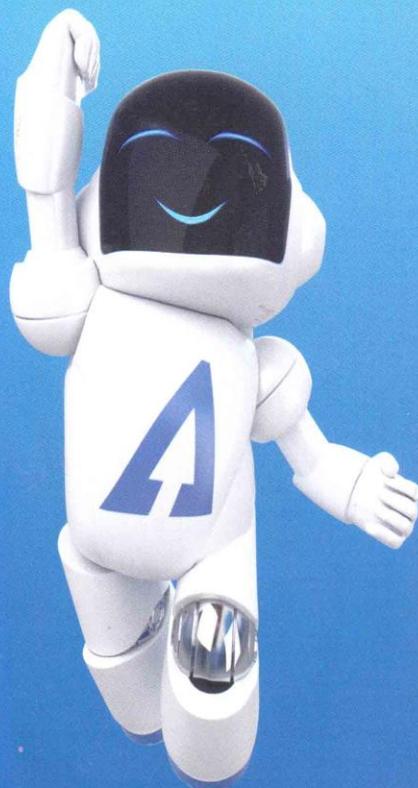
Fasilitas Pembayaran Secara Otomatis
 Nasabah tidak akan kehilangan momentum untuk melakukan aktivitas keuangan, seperti pembelian segala jenis instrumen keuangan yang tersedia di IndoPremier, pembayaran, dan penarikan kas dengan menggunakan fasilitas pembayaran secara otomatis, dengan memanfaatkan dana mengendap yang telah dimaksimalkan di reksadana pasar uang yang terdapat pada menu fasilitas pembayaran secara otomatis.

Fasilitas Investasi Berkala
 Investasi berkala adalah aktivitas keuangan yang secara rutin dan berkala dengan menginvestasikan kelebihan dana Anda ke dalam instrumen investasi dengan tujuan membangun keuangan masa depan. Anda IndoPremier secara khusus mengembangkan fitur investasi berkala untuk mendukung dan mempermudah Anda dalam melakukan pembelian reksadana secara teratur dan berkala pada tanggal tertentu.

RHB TRADESMART™

Easy . Quick . Smart

I'm ARO
Let's Trade!



TOGETHER WE PROGRESS

RHB ◆

RHB TRADESMART™

Trading Saham
Jadi Easy

**MULAI TRADING
DENGAN 3 LANGKAH**

1

Buka Rekening Saham GRATIS! Download Aplikasi RHB TradeSmart ID di Gadget Kamu



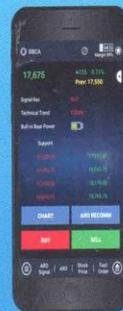
2

Pilih Saham Trending dengan ARO Realtime Signal



3

Trading Saham Melalui Gadget Android dan Apple, Smartwatch, Web/Desktop Trading dan ARO ChatBot



Key Features :
ARO Signal - Realtime Trading Signal
ARO Recommendation - "BULL BEAR HOLD SIGNAL"
ARO Technical Library - Auto Support Resistance Calculator
Easy Transaction
Buy and Sell with simple mode
Charting tools
Candle Stick Chart Type
Advanced Order

Download RHB TradeSmart ID



CUSTOMER SUPPORT
ONLINE TRADING

Untuk informasi lebih lanjut mengenai manfaat sistem RHB TradeSmart ID, silahkan hubungi kami melalui beberapa cara di bawah ini.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

www.rhbtradesmart.co.id

021 - 2970 7000

id.support@rhbgroup.com

Wisma Mulia Building 20th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42

Jakarta 12710 - Indonesia





**KUESIONER
EVALUASI KEGIATAN EDUKASI
CALON INVESTOR**
PT Bursa Efek Indonesia



<http://bit.ly/KuesEduIDX>

Nama:		Kode Kegiatan:
Kota Tempat Tinggal:		<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Pendidikan Terakhir: <input type="checkbox"/> ≤ SMA <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> ≥ Pascasarjana		Tahun Lahir:
Pekerjaan Utama: <input type="checkbox"/> Mahasiswa/ Pelajar <input type="checkbox"/> Pengusaha <input type="checkbox"/> Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> Karyawan Swasta <input type="checkbox"/> Pensiunan <input type="checkbox"/> Pegawai Negeri Sipil <input type="checkbox"/> Lainnya:	Penghasilan per bulan: <input type="checkbox"/> < Rp5 juta <input type="checkbox"/> Rp5 – 10 juta <input type="checkbox"/> Rp10 – 20 juta <input type="checkbox"/> ≥ Rp20 juta	Investasi yang dimiliki: <input type="checkbox"/> Saham <input type="checkbox"/> Reksa Dana <input type="checkbox"/> Obligasi <input type="checkbox"/> Sukuk <input type="checkbox"/> Deposito <input type="checkbox"/> Properti/ tanah <input type="checkbox"/> Logam mulia <input type="checkbox"/> Lainnya:

<p>Bagaimana penilaian Anda terhadap kegiatan ini?</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>★ ★ ★ ★ ★</p>	<p>Jika jawaban Anda bukan 5 bintang, apa yang harus diperbaiki?</p> <p><input type="checkbox"/> Pembicara, sesi ke _____</p> <p><input type="checkbox"/> Materi Presentasi, sesi ke _____</p> <p><input type="checkbox"/> Panitia Kegiatan</p> <p><input type="checkbox"/> Durasi, sesi ke _____</p> <p><input type="checkbox"/> Tempat dan Ruangan</p>
<p>Seberapa besar minat Anda menjadi investor?</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>★ ★ ★ ★ ★</p>	<p>Jika jawaban Anda bukan 5 bintang, mengapa kurang berminat?</p> <p><input type="checkbox"/> Berisiko</p> <p><input type="checkbox"/> Modal kurang</p> <p><input type="checkbox"/> Rumit</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak berwujud</p> <p><input type="checkbox"/> Seperti judi</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak tahu caranya</p>
<p>Darimana Anda mengetahui kegiatan ini? (pilih satu jawaban saja)</p> <p><input type="checkbox"/> Media Cetak <input type="checkbox"/> Media elektronik <input type="checkbox"/> Website <input type="checkbox"/> Social Media <input type="checkbox"/> Teman/ Komunitas</p>	

Kritik dan Saran

Terima kasih telah membantu kami memperbaiki layanan kami.



DAFTAR HADIR
Sekolah Pasar Modal Level 1 dan 2 Gelombang 6
Senin, 03 Februari 2020
Kantor BEI KP Lampung

No	Nama	Institusi	No. HP	Alamat email	Tanda Tangan	Tahun Lahir
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Bandar Lampung, 03 Februari 2020
Kepala Kantor Perwakilan Lampung



Hendri Prayogi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Tesa Wiandiri, lahir pada tanggal 23 Agustus 1998 di Desa Purwodadi Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, dari pasangan Bapak Sauji Setiawan dan Ibu Pujiati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 6 Kotagajah, lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pada MTs Ma'arif 02 Kotagajah, lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada MA Ma'arif 09 Kotagajah, lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.